

## ABSTRAK

**Frengki Hendra S. Sitompul, Nim 508131025.** Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Memahami Pengukuran Komponen Elektronika Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika Di SMK Melati Perbaungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Perbedaan Hasil Belajar Memahami Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE) Antara Siswa Yang Diajarkan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) Dengan Siswa Yang Diajarkan Dengan Model Pembelajaran Ekspositori Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Melati Perbaungan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksperimental*, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Swasta Melati Perbaungan yang mengikuti kompetensi Memahami Pengukuran Komponen Elektronika yang terdiri dari 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil seluruh sampel atau secara total sampling, yaitu kelas eksperimen (kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) adalah kelas X Elcom-1 yang berjumlah 30 siswa serta kelas X Elcom-2 menjadi kelas kontrol (kelas yang menerapkan model pembelajaran Ekspositori) yang berjumlah 30 siswa. Jadi total subjek yang akan diteliti adalah sebanyak 60 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar sub kompetensi MPKE antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dengan strategi pembelajaran ekspositori, dimana hasil belajar MPKE untuk kelas yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) lebih tinggi dari hasil belajar MPKE untuk kelas yang menerapkan pembelajaran Ekspositori. Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 25,17 dan rata-rata pada kelas kelompok ekspositori sebesar 23,30. Untuk menguji normalitas data digunakan uji lilliefors pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Uji normalitas instrumen Memahami Pengukuran Komponen Elektronika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,1078** dan  $L_{tabel}$  sebesar **0,1610** karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,1078 < 0,1610**, maka data instrumen pada kelas eksperimen pada kategori normal, uji normalitas instrument Memahami Pengukuran Komponen Elektronika dengan strategi pembelajaran ekspositori diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,1065** dan  $L_{tabel} = 0,1610$  karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,1065 < 0,1610**, maka data instrumen pada kelas kontrol pada kategori normal. Uji homogenitas instrument hasil belajar Memahami Pengukuran Komponen Elektronika diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,25 dan  $F_{tabel}$  1,86 karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau **1,25 < 1,86** maka seluruh varians adalah homogen, sehingga dapat disimpulkan seluruh data varians hasil penelitian homogen.

Dengan hasil analisis uji beda yang memakai Uji-t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dengan Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar MPKE Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Melati Perbaungan Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} = 2,64$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu **1,674**.